

Lampiran 1



Nomor : 123/IV.6/PN/2017 20 Muharram 1439 H
10 Oktober 2017 M
Lamp. : -
Hal : Permohonan Data Awal LTA

Kepada
Yth. Dinas Kesehatan
Di-
Ponorogo

Assallamu'alaikum wr.wb

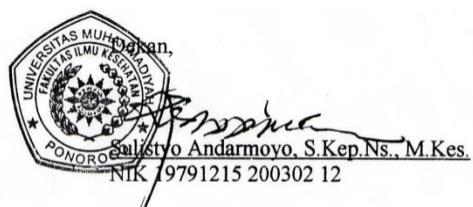
Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Pendidikan D-III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Akademik 2017/2018, mahasiswa/mahasiswi diwajibkan untuk menyusun Laporan Tugas Akhir (*penelitian/riset sederhana*) lingkup kebidanan.

Untuk kegiatan dimaksud mengharap bantuan dan kerjasama Bapak / Ibu dapatnya memberikan informasi kepada mahasiswa/mahasiswi kami dalam mengadakan survey / nama mahasiswa / mahasiswi sebagai berikut:

Nama : Maratul Istiqomah
NIM : 15621528
Lokasi Penelitian : BPM Ani Istiqomah Gombang
Judul Penelitian/Riset : Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil sampai dengan KB

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wasallamu'alaikum wr.wb



Lampiran 2

LEMBAR MENJADI RESPONDEN

Kepada
Yth Calon Responden
Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya sebagai mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, bermaksud melakukan “Asuhan Kebidanan ini dilaksanakan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir Prodi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo”.

Saya mengharapkan partisipasi saudara atas Asuhan yang saya berikan. Saya menjamin kerahasiaan dan identitas saudara. Informasi yang saudara berikan hanya semata-mata digunakan untuk pengembangan Ilmu Kebidanan dan tidak digunakan untuk maksud lain.

Atas perhatian dan kediaannya saya ucapkan terima kasih

Ponorogo, 18 Februari 2018



Maratul Istiqomah
15621528

Lampiran 3

LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Devita Dwí Rahayu
Umur : 24 tahun
Pendidikan : S 1
Pekerjaan : IRT
Alamat : Dkh. Bungan Ds. Sidorejo Kec. Sukorejo

Setelah mendapatkan penjelasan maksud dan tujuan serta memahami pelaksanaan studi kasus Asuhan Kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB oleh Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi klien dalam pelaksanaan Asuhan Kebidanan secara *continuity of care* tersebut.

Demikian persetujuan ini kami buat dengan sesungguhnya dengan tanpa ada paksaan dari siapapun agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo
Yang menyatakan

(Devita Dwí R....)

Lampiran 4

SKRINING/DETEKSI DINI IBU RISIKO TINGGI OLEH PKK DAN PETUGAS KESEHATAN										
Nama : N.Y.O		Alamat : Bay Cuncu								
Umur Ibu : 24 th		Kec / Kab : Sukorejo / PO								
Pendidikan : SL		Pekerjaan : IAT								
Hamil Ke : 1		Haid Terakhir Tgl : 29/6/17		Perkiraaan Persalinan Tgl : 3/14/18 bl						
Peniksa : 6										
Umur Kehamilan : 9 bln		Di :								
KEL. F.R. NO	III Masalah/Faktor Risiko		SKOR Tidak Risiko	IV						
	I	II		III	IV	V	VI	VII	VIII	
				2	2					
Skor Awal Ibu Hamil										
1. Terlalu muda, hamil ≤ 16 Th										
2. a. Terlalu lambat hamil, l. kawin ≥ 4 Th										
b. Terlalu tua, hamil 1 ≥ 35 Th										
3. Terlalu cepat hamil lagi (< 2 Th)										
4. Terlalu lama hamil lagi (> 10 Th)										
5. Terlalu banyak anak, 4 lebih										
6. Terlalu tua, umur ≥ 35 Th										
7. Terlalu pendek < 145 cm										
8. Pernah gagal kehamilan										
9. Pernah melahirkan dengan										
a. Tankan tang/vakum										
b. Un drogoh										
c. Diberi infus/Transfusi										
10. Pernah operasi jantung										
11. Penyakit pada ibu hamil										
a. Kurang darah b. Mararia										
c. TBC Paru d. Payah janitung										
e. kencing Manis (Diabetes)										
f. Penyakit Menular Seksual										
12. Bengkak pada muka/tungku dan tekanan darah tinggi										
13. Hamil kembang 2 atau lebih										
14. Hamil kembang air (hydramionon)										
15. Bayi mati dalam kandungan										
16. Kehamilan lebih batan										
17. Lekuk sumsum										
18. Letak abnormal										
19. Pembedahan dalam kandungan										
20. Infeksi pada perut/kemih/leher										
JUMLAH SKOR										
2										
PENYULUHAN KEHAMILAN/PERSALINAN AMAN ~ RUJUKAN TERENCANA										
KEHAMILAN					PERSALINAN DENGAN RISIKO					
JML SKOR	KEL RISIKO	PERA- WATAN	RUJUKAN	TEMPAT	PENOLONG	RUJUKAN				
						RDB	RDR	RTW		
2	KPR	BIDAN	TIDAK DIRUJUK	RUMAH POLINES	BIDAN					
6-10	KRT	BIDAN DOKTER	BIDAN PKM	POLINES PKMRS	BIDAN DOKTER					
> 11	KRST	DOKTER	RUMAH SAKIT	RUMAH SAKIT	DOKTER					
Kematian ibu dalam kehamilan : 1. Abortus 2. Lain-lain										
* Dr. Poedji Rochjati, dr. SpOG										
KARTU SKOR 'POEDJI ROCHJATI' PERENCANAAN PERSALINAN AMAN										
Persalinan : Melahirkan tanggal :/...../.....										
RUJUK DARI :					RUJUK KE:					
1. Sendiri 2. Dukun 3. Bidan 4. Puskesmas					1. Bidan 2. Puskesmas 3. Rumah Sakit 4. Puskesmas					
RUJUKAN DARI :										
1. Rujukan Dini Berencana (RDB) 2. Rujukan Dalam Rahim					2. Rujukan Tepat Waktu (RTW) 3. Rujukan Terlambat (RTt)					
Gawat Obstetrik :										
Kel. Faktor Risiko I & II 1. 2. 3. 4. 5. 6. 7.					Gawat Darurat Obstetrik : Kel. Faktor Risiko II 1. Pendarahan antepartum 2. Eklamsia 3. Komplikasi Obstetrik 4. Pendarahan postpartum 5. Uri Tertinggal 6. Persalinan Lama 7. Panas Tinggi					
TEMPAT :					PENOLONG :			MACAM PERSALINAN :		
1. Rumah Ibu 2. Rumah Bidan 3. Polindes 4. Puskesmas 5. Rumah Sakit 6. Perjalanan					1. Dukun 2. Bidan 3. Dokter 4. Lain-lain			1. Normal 2. Tindakan Pervaginam 3. Operasi Sesar		
PASCA PERSALINAN :										
TEMPAT PERSALINAN :										
IBU : 1. Hidup 2. Mati dengan penyebab a. Pendarahan b. Pre-eklampsia/Eklampsia c. Partus lama d. Infeksi e. Lain-2										
BAYI : 1. Berat lahir : gram, Laki-2/Perempuan 2. Lahir hidup : Agar Skor 3. Lahir mati, penyebab 4. Mati kemudian, umur hr, penyebab 5. Kelainan bawaan : tidak ada/ada										
KEADAAN IBU SELAMA MASA NIFAS (42 Hari Pasca Salin)										
1. Sehat 2. Sakit 3. Mati, penyebab Pemberian ASI : 1. Ya 2. Tidak										
KELUARGA BERENCANA :										
1. Ya, /Sterilisasi 2. Belum Tahu										
KATEGORI KELUARGA MISKIN :										
1. Ya 2. Tidak										
Sumber Biaya : Mandiri/Bantuan :										

Lampiran 5



CATATAN KESEHATAN IBU HAMIL						
Diisi oleh petugas kesehatan						
Hari Pertama Haid Terakhir (HPTH), tanggal : <u>21 - 6 - 2017</u> Hari Taksiran Persalinan (HTP), tanggal : <u>31 - 3 - 2018</u> Tinggi Badan: <u>156 cm</u> Lingkar Lengan Atas: <u>29 cm</u> ; KEK () Non KEK () Golongan Darah: _____ Penggunaan kontrasepsi sebelum kehamilan inji: () Riwayat Penyakit yang diderita ibu: _____ Riwayat Alergi: () <u>Virus</u>						
CATATAN KESEHATAN IBU HAMIL						
Diisi oleh petugas kesehatan						
Hamil ke <u>1</u> Jumlah persalinan _____ Jumlah keguguran <u>G 1 P 0 A 0</u> Jumlah anak hidup _____ Jumlah lahir mati _____ Jumlah anak lahir kurang bulan _____ anak Jarak kehamilan ini dengan persalinan terakhir _____ Status imunisasi TT terakhir <u>S.T.....[bulan/tahun]</u> Penolong persalinan terakhir _____ Cara persalinan terakhir** : [] Spontan/Normal [] Tindakan _____						
(*) Beri tanda (+) pada kolom yang sesuai						
Tgl	Keluhan Sekarang	Tekanan Darah (mmHg)	Berat Badan (Kg)	Umur Kehamilan (Minggu)	Tinggi Fundus (Cm)	Letak Janin Kep/Su/Li
6/10/17	muat	110/70	44	6 1/2	kep	Denyut Jantung Janin / Menit
8/10/17	muat	110/70	45	10 1/2	2 pun	-
6/10/17	muat 2	110/70	45	14 1/2	3 pun	-
5/11/17	taa	110/70	45	19 1/2	2 Jan	ball (+) ()
23/11/17	taa	110/70	48	21 1/2	cegsi, print	ball (+) ()
2/12/17	Catal?	110/70	48	23 us	stop	Ball (+) ()
1/18	taa	110/70	52	29 1/2	23c	kep V ()
20/11/18	flu	100/60	50	29 1/2	23cm	kep V ()
9/12/18	lcau: legi	110/70	54	32 1/2	23c	kep V ()
23/12/18	keputihan	110/70	56	34 1/2	27cm	kep U ()
1/1/19	Resemutan	110/70	56	37 1/2	30 c	kep V ()
20						
CATATAN KESEHATAN IBU HAMIL						
Tgl	Keluhan Sekarang	Tekanan Darah (mmHg)	Berat Badan (Kg)	Umur Kehamilan (Minggu)	Tinggi Fundus (Cm)	Letak Janin Kep/Su/Li
19/12/18	taa	110/70	57	38 1/2	32cm	kep U ()
20/12/18	Posis.	110/70	58	39 us	30 c	kep U ()
3/1/19	taa & syng + muh penggan.	110/70	58	40 1/2	30cm	kep U ()
Bidan, dokter dan tenaga kesehatan mengingatkan keluarga untuk segera mengurus AKTE KELAHIRAN. Syarat mengurus akte kelahiran; (1) Surat Kelahiran dari dokter/bidan/penolong kelahiran (2) nama dan identitas saksi kelahiran, (3) KK orang tua, (4) KTP orang tua, (5) Kutipan Akta Nikah/Akta Perkawinan orang tua.						
CATATAN KESEHATAN IBU HAMIL						
Kaki Bengkak	Hasil Pemeriksaan Laboratorium	Tindakan (pemberian TT, Fe, terapi, rujukan, umpan balik)	Nasihat yang disampaikan	Keterangan - Tempat Pelayanan - Nama Pemeriksa (Paraf)		Kapan Harus Kembali
(-/+)	- tabb, B, S	- Jalan **, - Gizi	Jln	1 msp.		1 msp.
(+/-)	- tabb, B	- Jalan **, - Gizi	Jln	versale f		1/4
(+/-)	- tabb, Bn	- Gizi, "Jalan"	Jln	Jln		1/4
Diisi oleh Tenaga Kesehatan (Dokter dan Dokter Spesialis)						

Lampiran 6

PENAPISAN IBU BERSALIN			
No.	PENYULIT	YA	TIDAK
1.	Riwayat Bedah Sesar		✓
2.	Perdarahan Pervaginam		✓
3.	Persalinan Kurang Bulan (Usia Kehamilan Kurang Dari 37 Minggu)		✓
4.	Ketuban Pecah Dengan Mekonium Kental		✓
5.	Ketuban Pecah Lama (Lebih 24 Jam)		✓
6.	Ketuban Pecah Pada Persalinan Kurang Bulan (Usia Kehamilan Kurang Dari 37 Minggu)		✓
7.	Ikterus		✓
8.	Anemia Berat		✓
9.	Tanda / Gejala Infeksi		✓
10.	Pre Eklamsia / Hipertensi Dalam Kehamilan		✓
11.	Tinggi Fundus Uteri 40 cm Atau Lebih		✓
12.	Gawat Janin		✓
13.	Primipara Dalam Fase Aktif Persalinan Dengan Palpasi Kepala Janin Masih 5/5		✓
14.	Presentasi Bukan Belakang Kepala		✓
15.	Presentasi Majemuk		✓
16.	Kehamilan Gemelli		✓
17.	Teli Pusat Menumbung		✓
18.	Syock		✓
19.	Ibu Hamil TKI		✓
20.	Suami Pelayaran		✓
21.	Suami / Ibu Hamil Bertato		✓
22.	HIV / AIDS		✓
23.	PMS		✓
24.	Anak Mahal		✓

Lampiran 7

SATUAN ACARA PENYULUHAN DAN LEAFLET

TANDA BAHAYA KEHAMILAN

Satuan Acara Penyuluhan (SAP)

Nama Mahasiswa : Maratul Istiqomah
NIM : 15621528
Tempat Praktik : BPM Muryati
Tanggal : 04-03-2018

Pokok Bahasan : Tanda Bahaya Kehamilan
Sasaran : Ny. D
Waktu : 10 Menit

- A. Tujuan Instruksional Umum
Ibu memahami tentang tanda bahaya kehamilan
- B. Tujuan Instruksional Khusus
Ibu mengerti tentang pengertian Tanda Bahaya Kehamilan, macam-macam tanda bahaya ibu hamil
- C. Materi
Tanda Bahaya Kehamilan
- D. Kegiatan Penyuluhan
1. Metode : Ceramah, tanya jawab
 2. Media : Leaflet
 3. Langkah-langkah :

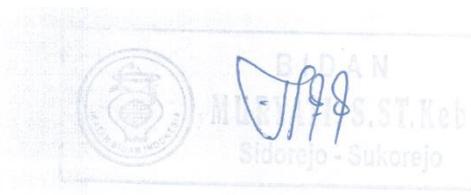
Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
1 menit	Memberi salam	Menjawab salam	
2 menit	Pembukaan	Mengapresiasi	
3 menit	Menyampaikan materi	Memperhatikan dan mendengarkan meteri	
3 menit	Tanya jawab	Bertanya	
1 menit	Penutup/salam	Menjawab salam	

- E. Evaluasi
Ibu dapat mengulangi penjelasan tentang pengertian Tanda Bahaya Kehamilan, macam-macam tanda bahaya ibu hamil

Ponorogo, 04 Maret 2018

Pembimbing Lahan,

Mahasiswa,



Muryati, S.ST., Keb

Maratul Istiqomah



6. Muntah terus menerus dan menolak makanan

9. Kejang

Pada umumnya kejang didahului oleh makin memburuknya keadaan ibu dan terjadinya gejala-gejala sakit kepala, mual, nyeri ulu hati, sehingga muntah. Bila semakin berat, penglihatan semakin kabur, kesadaran menurun kemudian kejang.



7. Penglihatan kabur

Karena pengaruh hormonal, ketajaman penglihatan ibu dapat berubah dalam kehamilan. Masalah visual yang mengindikasikan keadaan yang mengancam jiwa ibu adalah perubahan visual mendadak, misalnya pandangan kabur atau berbayang. Perubahan penglihatan ini mungkin disertai dengan sakit kepala yang hebat.

8. Demam Tinggi

Jika suhu ibu hamil 38°C lebih dari masalah. Demam tinggi dapat merupakan adanya infeksi dalam kehamilan.

TANDA-TANDA BAHAYA KEHAMILAN



Bila ada tanda-tanda bahaya tersebut, maka ibu perlu mendapat pertolongan segera di rumah sakit

KENALI TANDA-TANDANYA !!

WASPADA GEJALANYA !!!

Maratul Istiqomah

(15621528)

D III Kebidanan

APAKAH TANDA BAHAYA KEHAMILAN ITU ??

Tanda bahaya pada kehamilan adalah tanda gejala yang menunjukkan ibu atau bayi yang di kandungnya dalam keadaan bahaya. Gangguan tersebut dapat terjadi secara mendadak, dan biasanya tidak dapat diperkirakan sebelumnya.

APA SAJA TANDA-TANDA BAHAYA PADA KEHAMILAN ??

1. Perdarahan per vaginam

Tiap perdarahan keluar dari liang senggama pada ibu hamil setelah 28 minggu disebut perdarahan antepartum.



3. Bengkak di wajah kaki dan jari tangannya
- Bangkak bisa menunjukkan adanya masalah yang serius jika muncul pada wajah, kaki dan tangan.

Gerakan janin akan lebih mudah terasa jika ibu berbaring atau beristirahat dan jika ibu makan dan minum dengan baik. Bila gerakan janin mulai berkurang bahkan tidak ada sama sekali, kemungkinan yang dapat terjadi adalah kematian janin.

Perdarahan antepartum harus mendapat perhatian penuh, karena merupakan tanda bahaya yang mengancam nyawa ibu dan atau janinnya.

2. Sakit kepala yang hebat



1. Perdarahan antepartum harus mendapat perhatian penuh, karena merupakan tanda bahaya yang mengancam nyawa ibu dan atau janinnya.
2. Sakit kepala yang hebat
3. Bengkak di wajah kaki dan jari tangannya
4. Keluar air ketuban sebelum waktunya



Pecahnya selaput ketuban merupakan tanda bahaya karena dapat menyebabkan terjadinya infeksi langsung pada janin.

5. Gerakan janin tidak terasa



Gerakan janin akan lebih mudah terasa jika ibu berbaring atau beristirahat dan jika ibu makan dan minum dengan baik. Bila gerakan janin mulai berkurang bahkan tidak ada sama sekali, kemungkinan yang dapat terjadi adalah kematian janin.

Lampiran 8

SATUAN ACARA PENYULUHAN DAN LEAFLET

TANDA-TANDA PERSALINAN dan PERSIAPAN PERSALINAN

Satuan Acara Penyuluhan (SAP)

Nama Mahasiswa : Maratul Istiqomah
NIM : 15621528
Tempat Praktik : BPM Muryati
Tanggal : 11-03-2018

Pokok Bahasan : Tanda-tanda Persalinan dan Persiapan Persalinan
Sasaran : Ny. D
Waktu : 10 Menit

A. Tujuan Instruksional Umum

Ibu memahami tentang tanda-tanda persalinan dan persiapan persalinan

B. Tujuan Instruksional Khusus

Ibu mengerti tentang tanda-tanda persalinan dan barang-barang yang akan dibawa saat persalinan

C. Materi

Tanda-tanda Persalinan dan Persiapan Persalinan

D. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode : Ceramah, tanya jawab
2. Media : Leaflet
3. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
1 menit	Memberi salam	Menjawab salam	
2 menit	Pembukaan	Mengapresiasi	
3 menit	Menyampaikan materi	Memperhatikan dan mendengarkan materi	
3 menit	Tanya jawab	Bertanya	
1 menit	Penutup/salam	Menjawab salam	

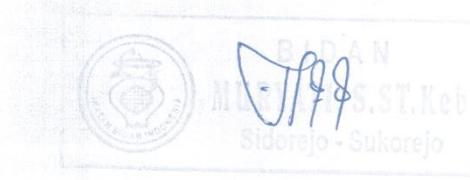
E. Evaluasi

Ibu dapat mengulangi penjelasan tentang tanda-tanda persalinan dan persiapan persalinan

Ponorogo, 11 Maret 2018

Pembimbing Lahan,

Mahasiswa,



Muryati, S.ST., Keb

Maratul Istiqomah

Tanda-tanda Persalinan

1. Terjadi kenceng-kenceng Ibu diminta untuk segera ke tenaga kesehatan jika merasakan kenceng-kenceng semakin sering dan disertai rasa mulas serta sakit di pinggang dan paha. Terlebih lagi jika kenceng-kenceng makin lama dan makin kuat, muncul secara berulkar (teratur) dengan jarak yang semakin pendek (3-5 menit) dan durasi sekitar 45-60 detik.
2. Timbul mulas dan nyeri

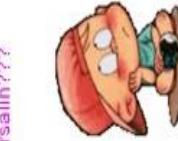
Ibu juga harus ke bidan atau RS jika merasakan mudas dan nyeri di daerah pinggang atau bagian punggung bawah, serta kram yang tak kunjung hilang.

3. Keluar lendir bercampur darah

Keluarnya lendir yang bercampur darah juga mendakan terlepasnya sumbatan tebal pada leher rahim yang juga menandakan akan tanda persalinan.

Tanda-tanda Persalinan dan Persiapan Persalinan

1. Kira-kira apa saja ya tanda-tanda persalinan dan persiapan yang harus di persiapkan oleh ibu saat ingin bersalin???



Dalam menghadapi proses persalinan tentu saja ibu harus mengetahui apa saja tanda-tanda persalinan dan apa saja yang harus dipersiapkan selama menjelang persalinan....



Maratul Istiqomah
15621528
D-3 Kebidanan



Persiapan Persalinan

4. Rencanakan Keluarga Berencana

Pastikan ibu dan suami untuk mulai merencanakan ikut Keluarga Berencana (KB). Tanyakan metode apa yang cocok digunakan dalam mengikuti program Keluarga Berencana pada Petugas Kesehatan atau bidan.

5. Donor Darah

Ibu dan suami juga harus menyiapkan setidaknya satu orang sebagai pendonor darah jika sewaktu-waktu diperlukan.

6. Pakaian Ibu dan Bayi

Persiapan yang tidak kalah penting dalam masa menjelang persalinan adalah ibu sudah harus menyiapkan baju gantung seperti:

- A. Baju Ibu min.2
 - B. Kain bersih min.2
 - C. Baju bayi min.3
 - D. Popok bayi min.3
 - E. Bedong bayi min.1
 - F. Selimut bayi min.1
- Dan semua peralatan bayi mulai dari minyak telon dili. Semua bisa disiapkan dalam 1 tas supaya nanti mudah membawanya jika sewaktunya ibu sudah merasakan tanda-tanda persalinan

Persiapan Persalinan

4. Air ketuban pecah

Bila ibu hamil merasakan adanya cairan yang keluar dan keluarnya tidak dapat ditahan, ibu harus segera ke bidan untuk memeriksakan keadaannya dan jamin.



Kapan bayi akan lahir?
Ibu bisa menanyakan kepada bidan atau dokter tanggal perkiraan persalinan dan diharapkan suami serta keluarga mendampingi ibu hamil saat persiksa.

1. Kapan bayi akan lahir?
Ibu bisa menanyakan kepada bidan atau dokter tanggal perkiraan persalinan dan diharapkan suami serta keluarga mendampingi ibu hamil saat persiksa.

2. Tabungan dan Kendaraan
Siapkan tabungan untuk biaya persalinan dan suami serta keluarga dan masyarakat menyiapkan kendaraan jika sewaktu-waktu diperlukan.

3. Rencana Melahirkan
Ibu dan suami serta keluarga harus sudah bisa merencanakan apakah akan bersalin di bidan, atau dokter di fasilitas pelayanan kesehatan seperti puskesmas atau rumah sakit

Kira-kira apa saja ya yang harus disiapkan

Lampiran 9

SATUAN ACARA PENYULUHAN DAN LEAFLET

POSISI IBU BERSALIN

Satuan Acara Penyuluhan (SAP)

Nama Mahasiswa : Maratul Istiqomah
NIM : 15621528
Tempat Praktik : BPM Muryati
Tanggal : 19-03-2018

Pokok Bahasan : Posisi Ibu Bersalin
Sasaran : Ny. D
Waktu : 10 Menit

A. Tujuan Instruksional Umum

Ibu memahami tentang posisi ibu bersalin

B. Tujuan Instruksional Khusus

Ibu mengerti tentang macam-macam posisi untuk bersalin dan manfaatnya

C. Materi

Posisi Bersalin

D. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode : Ceramah, tanya jawab

2. Media : Leaflet

3. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
1 menit	Memberi salam	Menjawab salam	
2 menit	Pembukaan	Mengapresiasi	
3 menit	Menyampaikan materi	Memperhatikan dan mendengarkan meteri	
3 menit	Tanya jawab	Bertanya	
1 menit	Penutup/salam	Menjawab salam	

E. Evaluasi

Ibu dapat mengulangi penjelasan tentang macam-macam posisi untuk bersalin dan manfaatnya

Ponorogo, 19 Maret 2018

Pembimbing Lahan,

Mahasiswa,



Muryati, S.ST., Keb

Maratul Istiqomah

Posisi Berdiri:
Dari posisi keduanya, banyak membantu merangsang kontraksi yang efektif dan semuanya menggunakan gravitasi untuk membantu penurunan janin.

1. posisi Berdiri dan Berjongkok

2. Posisi Duduk dan Berbaring (litotomi)



Posisi Jongkok:

Posisi ini manfaatnya hampir sama seperti posisi duduk, yaitu menggunakan gravitasi untuk membantu penurunan janin. Adapun manfaat lainnya adalah dapat membantu panggul lebih terbuka sehingga dapat memberikan lebih banyak ruang untuk janin.

Posisi Ibu Bersalain



Maratul Istiqomah
15621528

Posisi Miring Kiri

1. Memungkinkan untuk beristirahat.
2. Dapat mengurangi hemoroid.
3. Dapat mengatasidenyut jantung janin (DII).
4. Dapat menambah rotasi pada bayi
5. Dapat meningkatkan kemajuan.
6. Menghindari tekanan terhadap tulang sakrum.
7. Membantu menurunkan tekanan darah tinggi.



3. Posisi Sujud dan Miring Kiri



Posisi Sujud:

1. Posisi ini memiliki banyak manfaat, yaitu:
2. Dapat meredakan sakit punggung.
3. Membantu janin memutar untuk posisi yang paling menguntungkan.



Posisi litotomi:

Pada posisi ini jalan lahir menghadap ke depan dan mudah untuk mengukur perkembangan dan pembukaan dan waktu persalinan. kepala bayi juga akan mudah diarahkan dan dipegang.

Lampiran 10

SATUAN ACARA PENYULUHAN DAN LEAFLET

TANDA BAHAYA MASA NIFAS

Satuan Acara Penyuluhan (SAP)

Nama Mahasiswa : Maratul Istiqomah
NIM : 15621528
Tempat Praktik : BPM Muryati
Tanggal : 20-04-2018

Pokok Bahasan : Tanda Bahaya Masa Nifas
Sasaran : Ibu Nifas
Waktu : 10 Menit

A. Tujuan Instruksional Umum

Ibu memahami tentang tanda bahaya masa nifas

B. Tujuan Instruksional Khusus

Ibu mengerti tentang pengertian bahaya masa nifas, penyebab infeksi masa nifas, macam-macam infeksi masa nifas, tanda-tanda bahaya pada masa nifas

C. Materi

Tanda Bahaya Masa Nifas

D. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode : Ceramah, tanya jawab
2. Media : Leaflet
3. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
1 menit	Memberi salam	Menjawab salam	
2 menit	Pembukaan	Mengapresiasi	
3 menit	Menyampaikan materi	Memperhatikan dan mendengarkan meteri	
3 menit	Tanya jawab	Bertanya	
1 menit	Penutup/salam	Menjawab salam	

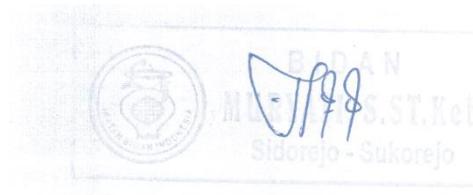
E. Evaluasi

Ibu dapat mengulangi penjelasan tentang pengertian bahaya masa nifas, penyebab infeksi masa nifas, macam-macam infeksi masa nifas, tanda-tanda bahaya pada masa nifas

Ponorogo, 20 April 2018

Pembimbing Lahan,

Mahasiswa,



Muryati, S.ST., Keb



Maratul Istiqomah

Macam-macam infeksi masa nifas:

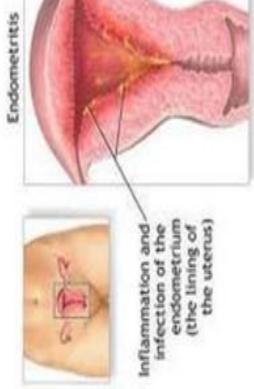
1. ENDOMETRITIS
Kuman-kuman memasuki endometrium, biasanya pada luka bekas insersi plasenta, dan dalam waktu singkat mengikutsertakan seluruh endometrium. Pada infeksi dikenal kuman yang tidak seberapa patogen, radang terbatas pada endometrium.
2. PARAMETRITIS
Parametritis adalah infeksi jaringan pelvis yang dapat terjadi beberapa jalannya satunya Penyebaran melalui limfe dari luka serviks yang terinfeksi atau dari endometritis.
3. PERITONITIS
Peritonitis dapat berasal dari penyebaran melalui pembuluh limfe uterus, parametritis yang meluas ke peritoneum, salpingo-ooforitis meluas ke peritoneum atau langsung sejak tindakan perabdominal.

Tanda-tanda infeksi masa nifas:

Jika mengetahui adanya masalah-masalah berikut, maka ibu perlu segera menemui bidan:

- Perdarahan vagina yang luar biasa atau tiba-tiba bertambah banyak (lebih dari perdarahan haid biasa atau bila memerlukan penggantian pembalut dua kali dalam setengah jam). Pengeluaran vagina yang baunya menusuk.
- Rasa sakit dibagian bawah abdomen atau punggung.
 - Sakit kepala yang terus-menerus, nyeri ulu hati atau masalah penglihatan.
 - Pembengkakkan diwajah atau di tang
- Debram, muntah, rasa sakit pada waktunya buang air kecil atau jika merasa tidak enak badan.
- Payudara yang berubah menjadi merah, panas dan atau terasa sakit. Kehilangan nafsu makan dalam waktu yang lama.
- Rasa sakit, merah, lunak dan/atau pembengkakkan dikaki.
- Merasa sangat sedih atau tidak mau pu mengasuh sendiri bayinya atau diri sendiri.

TANDA BAHAYA MASA NIFAS



PRODI D III KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGO

OLEH :
Maratuji Istiqomah
15621528

Tahukah anda tentang bahaya masa

nifas???



Penyebab infeksi nifas antara lain:

- Streptokokus haemolyticus aerobicus
- Staphylokokus aureus
- E. coli
- Clostridium welchii.

Infeksi terjadi akibat:

- Tangan pemeriksa membawa bakteri yang sudah ada dalam vagina kedalam uterus.
- Droplet infeksi (akibat air liur melalih)

Pendahuluan

Sebagian besar kematian ibu terjadi selama masa post partum oleh karena itu sangatlah penting untuk membingung para ibu dan keluarganya mengenai tanda-tanda bahaya yang menandakan bahwa ia perlu segera mencari bantuan medis, ibu juga perlu mengetahui kemana ia mencari bantuan tersebut. Infeksi nifas mencakup semua peradangan yang disebabkan masuknya kuman-kuman kedalam alat-alat genital pada waktu persalinan dan nifas. Kuman-kuman.



ingat !!!

Janganlah anda lalai terhadap banya-bahaya sercuk apapun tentang masa nifas. Karna sekcel apapun itu dapat berakibat fatal bagi diri anda.

Waspadalah.....!!!!!!

Waspadalah.....!!!!!!

Lampiran 11

SATUAN ACARA PENYULUHAN DAN LEAFLET

CARA MENYUSUI YANG BENAR

Satuan Acara Penyuluhan (SAP)

Nama Mahasiswa : Maratul Istiqomah
NIM : 15621528
Tempat Praktik : BPM Muryati
Tanggal : 27-04-2018

Pokok Bahasan : Cara Menyusui yang Benar
Sasaran : Ibu Nifas
Waktu : 10 Menit

- A. Tujuan Instruksional Umum
Ibu memahami tentang cara menyusui yang benar

- B. Tujuan Instruksional Khusus
Ibu mengerti tentang cara menyusui yang benar

- C. Materi
Cara Menyusui Yang Benar

- D. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode : Ceramah, tanya jawab
2. Media : Leaflet
3. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
1 menit	Memberi salam	Menjawab salam	
2 menit	Pembukaan	Mengapresiasi	
3 menit	Menyampaikan materi	Memperhatikan dan mendengarkan meteri	
3 menit	Tanya jawab	Bertanya	
1 menit	Penutup/salam	Menjawab salam	

- E. Evaluasi
Ibu dapat mengulangi penjelasan tentang cara menyusui yang benar

Ponorogo, 27 April 2018

Pembimbing Lahan,

Mahasiswa,



Muryati, S.ST., Keb

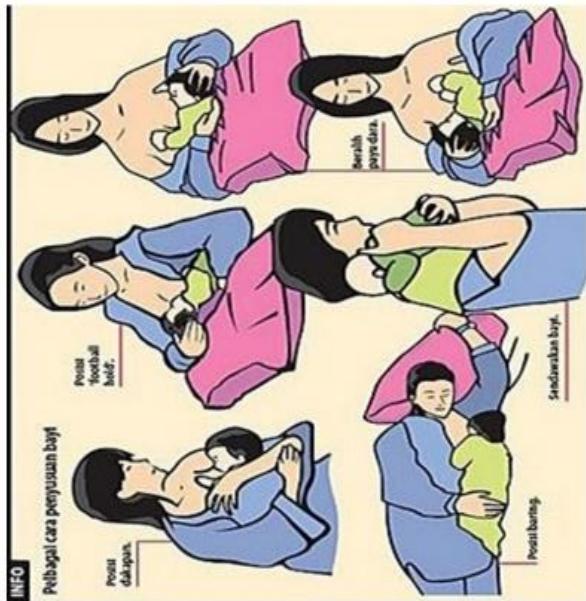
Maratul Istiqomah

Cara Menyusui Yang Benar



Setelah Selesai Menyusui :

1. Lepaskan isapan dengan memasukkan jari kelengking ke mulut bayi melalui sudut mulut.
2. Oleskan ASI pada puting.
3. Sendawakan bayi dengan bersandar pada bahu ibu, atau bayi di tengkurapkan



Maratul Istiqomah
D3 Kebidanan
Fakultas ilmu kesehatan
Universitas muhammadiyah ponorogo



Cara Menyusui Yang Benar:

1. Ibu duduk santai dan nyaman.



4. Bayi di pegang dengan satu tangan, kepala bayi di lengkungan siku, dan bokong pada lengan.
8. Payudara dipegang dengan ibu jari diatas dan jari lain menekan areola (sekitar puting).



5. Satu tangan bayi dibelakang badan ibu.
6. Perut bayi menempel badan ibu, kepala menghadap payudara.
7. Telinga dan lengan bayi terletak satu garis lurus.
9. Beri rangsangan pada bayi dengan menyentuh pipi bayi
10. Setelah bayi membuka mulut, dekatkan kepala bayi dengan puting.
2. Mengoleskan ASI sedikit pada puting.
3. Bayi menghadap ke perut ibu.

4. Bayi di pegang dengan satu tangan, kepala bayi di lengkungan siku, dan bokong pada lengan.
8. Payudara dipegang dengan ibu jari diatas dan jari lain menekan areola (sekitar puting).



Lampiran 12

SATUAN ACARA PENYULUHAN DAN LEAFLET

KB (KELUARGA BERENCANA)

Satuan Acara Penyuluhan (SAP)

Nama Mahasiswa : Maratul Istiqomah
NIM : 15621528
Tempat Praktik : BPM Muryati
Tanggal : 15-05-2018

Pokok Bahasan : KB (Keluarga Berencana)
Sasaran : Ibu Nifas
Waktu : 10 Menit

A. Tujuan Instruksional Umum

Ibu memahami tentang KB (Keluarga Berencana)

B. Tujuan Instruksional Khusus

Ibu mengerti tentang pengertian KB, manfaat KB, siapa yang harus ber-KB, macam-macam metode kontrasepsi dan kapan harus ber-KB

C. Materi

KB (Keluarga Berencana)

D. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode : Ceramah, tanya jawab
2. Media : Leaflet
3. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
1 menit	Memberi salam	Menjawab salam	
2 menit	Pembukaan	Mengapresiasi	
3 menit	Menyampaikan materi	Memperhatikan dan mendengarkan materi	
3 menit	Tanya jawab	Bertanya	
1 menit	Penutup/salam	Menjawab salam	

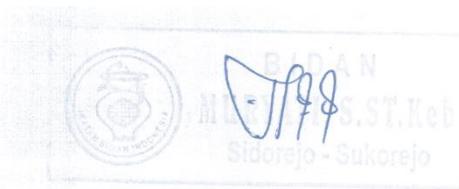
E. Evaluasi

Ibu dapat mengulangi penjelasan tentang pengertian KB, manfaat KB, siapa yang harus ber-KB, macam-macam metode kontrasepsi dan kapan harus ber-KB

Ponorogo, 11 Mei 2018

Pembimbing Lahan,

Mahasiswa,



Muryati, S.ST., Keb

Maratul Istiqomah

Keluarga Berencana & KONTRASEPSI



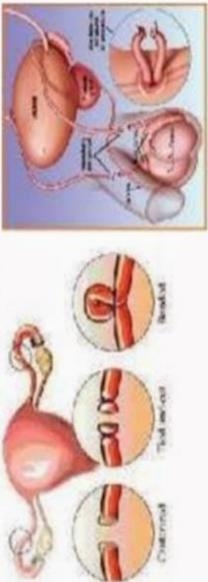
● KONTRASEPSI MANTAP (STERIL)

Khusus digunakan untuk pasangan suami istri yang benar-benar tidak menginginkan tambah anak lagi.

- Dilakukan dg cara pembedahan(bisa bius lokal)
- Harus dilakukan oleh dokter terlatih
- Sangat efektif dan bersifat permanen
- Tidak ada efek samping
- Tidak ada perubahan fungsi seksual

Contoh: Metode Operatif Wanita (MOW)

Metode Operatif Pria (MOP)



Kapan harus ber-KB??

6 minggu setelah melahirkan
Dalam 7 hari saat haid
Setiap saat jika tidak hamil



SENIOGA BERNIANKAAT'

● IMPLANT / SUSUK KB

Dipasang di lengan atas bagian dalam.

- Ada yang berisi 2 batang dan 1 batang. Efektif selama 3 tahun.
- Mengandung hormon progeseron
- Tidak mengganggu produksi ASI
- Tidak mengganggu hubungan seksual
- Dapat dicabut setiap saat sesuai kebutuhan & kembali kesuburan cepat
- Dapat terjadi perubahan pola haid
- Dapat terjadi perubahan berat badan



● IUD (Intra Uterine Device) / SPIRAL



Spiral ditanam di dalam rahim untuk mencegah pertemuan sel telur dengan sperma

- Efektivitas tinggi
- Jangka panjang (8 – 10 tahun)
- Tidak mengganggu produksi ASI
- Tidak mengganggu hubungan seksual
- Tidak mempengaruhi berat badan
- Haid bisa lebih banyak

Maratul Istiqomah
15621528
D3 KEBIDANAN
UNMUH PONOROGO

APA sih KB itu?

KB = Keluarga Berencana adalah suatu usaha untuk mengatur jumlah dan jarak antara kelahiran anak, guna meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan keluarga



Metode Kontrasepsi

merupakan cara, alat, obat-obatan yang digunakan untuk mencegah terjadinya kehamilan, antara lain:

1. Metode Laktasi
2. Kondom
3. Pil KB
4. KB suntik
5. Implant / Susuk
5. Implant/Susuk
6. IUD / Spiral
7. Steril



MAL (Metode Amenore Laktasi)

Metode KB yg cocok untuk ibu nifas, Syaratnya : - menyusui bayi secara eksklusif setelah melahirkan (hanya ASI secara penuh, teratur, dan sesering mungkin) - efektif hanya sampai 6 bulan

KONDOM

Keuntungan:

- Efektif bila digunakan dg benar
- Tidak mengganggu ASI
- Murah & mudah didapat
- Mencegah penyakit menular seksual

Siapa yang harus ber-KB??

Pasangan usia subur yaitu usia 15-49 tahun yang ingin menunda kehamilan, menjarangkan kehamilan, atau mengakhiri kehamilan



Apakah Manfaatnya?!

- Menghindari kehamilan risiko tinggi
- Menurunkan angka kematian ibu dan bayi
- Meringankan beban ekonomi keluarga
- Membentuk keluarga bahagia sejahtera

PIL KB

✓ Efektif bila digunakan dengan benar

✓ Tidak mengganggu hubungan seksual

✓ Harus diminum setiap hari

Terdapat 2 macam:

1. PIL KOMBINASI

(Berisi 2 hormon yaitu estrogen dan Progesteron)

- TIDAK untuk ibu menyusui
- Contoh microgynon, mercilon, diane, yasmin, dll

2. MINI PIL

(Berisi 1 hormon yaitu Progesteron)

- Tidak mengganggu ASI.
- COCOK untuk ibu menyusui
- Dapat terjadi gangguan haid (siklus haid memendek/ memanjang, tidak haid, perdarahan bercak).

- Contoh :excluton, microlut, dll

KB Suntik

✓ Efektivitas tinggi, efek samping sedikit

✓ Tidak mengganggu hubungan seksual

Terdapat 2 macam :

1. Suntikan 1 Bulan

- Mengandung estrogen dan progesteron
- Mengganggu produksi ASI
- Harus datang setiap 1 bulan

untuk suntik

2. Suntikan 3 bulan

- Mengandung progeseron saja
- Tidak mengganggu produksi ASI
- Harus datang setiap 3 bulan untuk suntik
- Dapat terjadi gangguan haid

Lampiran 13

SATUAN ACARA PENYULUHAN DAN LEAFLET

ASI EKSKLUSIF

Satuan Acara Penyuluhan (SAP)

Nama Mahasiswa : Maratul Istiqomah
NIM : 15621528
Tempat Praktik : BPM Muryati
Tanggal : 20-04-2018

- Pokok Bahasan : ASI Eksklusif
Sasaran : Ny. D dan bayinya
Waktu : 10 Menit
- A. Tujuan Instruksional Umum
Ibu memahami tentang ASI eksklusif
- B. Tujuan Instruksional Khusus
Ibu mengerti tentang pengertian ASI eksklusif, manfaat ASI eksklusif bagi ibu dan bayinya

- C. Materi
ASI eksklusif
- D. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode : Ceramah, tanya jawab
2. Media : Leaflet
3. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
1 menit	Memberi salam	Menjawab salam	
2 menit	Pembukaan	Mengapresiasi	
3 menit	Menyampaikan materi	Memperhatikan dan mendengarkan meteri	
3 menit	Tanya jawab	Bertanya	
1 menit	Penutup/salam	Menjawab salam	

- E. Evaluasi
Ibu dapat mengulangi penjelasan tentang pengertian ASI eksklusif, manfaat ASI bagi ibu dan bayi

Ponorogo, 20 April 2018

Pembimbing Lahan,

Mahasiswa,



Muryati, S.ST., Keb



Maratul Istiqomah

APA ITU ASI EKSKLUSIF



ASI EKSKLUSIF

Manfaat pemberian ASI bagi bayi

- 1. ASI sebagai nutrisi**
Kolostrum mengandung zat kekebalan 10 – 17 kali lebih banyak dari susu matang (mature). Zat kekebalan yang terdapat pada ASI antara lain melindungi bayi dari penyakit mencret (diare). ASI juga akan menurunkan kemungkinan bayi terkena penyakit, batuk, pilek dan penyakit alergi.
- 2. ASI eksklusif meningkatkan kecerdasan dasar.**
Factor yang mempengaruhi kecerdasan terdapat 2 faktor penentu kecerdasan anak, yaitu faktor genetik dan lingkungan.

ASI eksklusif adalah asi yang diberikan untuk bayi sejak baru lahir sampai 6 bulan tanpa makanan pendamping dan minuman pralakteal (air, gula, aqua dan lainnya)

KOLOSTRUM

Kolostrum (susu awal) adl ASI yang keluar pada hari-hari pertama setelah bayi lahir. Berwarna kekuning-kuningan dan lebih kental karena mengandung banyak vitamin A, protein dan zat kekebalan yg penting untuk bayi.

- 3. ASI meningkatkan jalinan kasih sayang**
Bayi yang sering dalam dekapan ibu karenanya menyusu akan merasakan kasih sayang ibunya. Ia juga akan merasa aman dan tenang.
- 4. Manfaat kolostrum**
 - Melindungi bayi dari berbagai penyakit infeksi terutama diare
 - Membantu mengeluarkan meconium yaitu kotoran bayi yg pertama berwarna hitam kehijauan.



Maratul Istiqomah
D3 Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Untuk mengatasi keterbatasan ASI perbanyaklah makan daun katuk, bayan, daun turi,(sayuran hijau lainnya) yang akan bermanfaat dalam produksi ASI.

Cara memperbanyak ASI

1. Menyusui sesering mungkin.
2. Motivasi yang kuat untuk menyusui.
3. Pemeriksaan payudara utk meningkatkan produksi ASI juga dapat direncanakan dari jauh hari.
4. Penggunaan BH yang terlalu sempit akan mempengaruhi produksi ASI.
5. Sehabis dilahirkan bayi langsung diperkenalkan dengan payudara.

Manfaat ASI bagi Ibu

1. Memberi kepuasan batin, ketenangan serta kepuasan emosional.
2. Mempercepat kontraksi Rahim seingga dalam waktu singkat Rahim kembali ke ukuran normal.
3. Memperkecil resiko kanker payudara



Lampiran 14

SATUAN ACARA PENYULUHAN DAN LEAFLET

PERAWATAN BAYI SEHARI-HARI

Satuan Acara Penyuluhan (SAP)

Nama Mahasiswa : Maratul Istiqomah
NIM : 15621528
Tempat Praktik : BPM Muryati
Tanggal : 27-04-2018

Pokok Bahasan : Perawatan Bayi Sehari-hari
Sasaran : Ny. D
Waktu : 10 Menit

A. Tujuan Instruksional Umum

Ibu memahami tentang perawatan bayi sehari-hari

B. Tujuan Instruksional Khusus

Ibu mengerti tentang merawat bayinya sehari-hari, memandikan bayi, merawat tali pusat, merawat alat kelamin, pemberian ASI, pola tidur dan hal yang harus diwaspadai

C. Materi

Perawatan bayi sehari-hari

D. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode : Ceramah, tanya jawab
2. Media : Leaflet
3. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
1 menit	Memberi salam	Menjawab salam	
2 menit	Pembukaan	Mengapresiasi	
3 menit	Menyampaikan materi	Memperhatikan dan mendengarkan meteri	
3 menit	Tanya jawab	Bertanya	
1 menit	Penutup/salam	Menjawab salam	

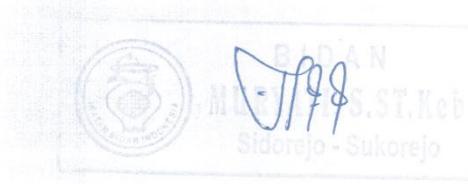
E. Evaluasi

Ibu dapat mengulangi penjelasan tentang merawat bayinya sehari-hari, memandikan bayi, merawat tali pusat, merawat alat kelamin, pemberian ASI, pola tidur dan hal yang harus diwaspadai

Ponorogo, 27 April 2018

Pembimbing Lahan,

Mahasiswa,



Muryati, S.ST., Keb

Maratul Istiqomah

PERAWATAN BAYI SEHARI-HARI



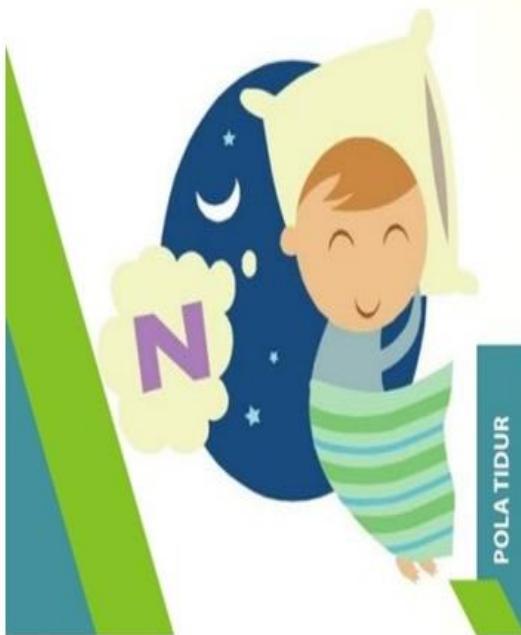
MENJEMUR BAYI

- Bila perlu, jemurlah bayi pada pagi hari antara pkl. 07.00 - 08.00 selama 15 - 30 menit, dengan posisi terlentang dan tengkurap
- Jemurlah bayi saat sebelum mandi
- Bukalah baju bayi dan pakaian popok yang minim
- Hindari mata dari sinar matahari langsung
- Ganti posisi bayi setiap 15 menit
- Hindari polusi



HAL HAL YANG PERLU DIWASPADAI

- Ikterus (bayi kuning)
- Bayi tampak lemas, malas minum, muntah dan demam
- Infeksi tali pusat yang ditandai dengan pangkal tali pusat basah dan berbau, kulit di sekitar tali pusat kemerahan dan kadang kadang bernanah
- Tidak dianjurkan menggunakan bedak dan gurita pada bayi
- Sebaiknya hindari mengkonsumsi jamu-jamu, ayam yang dimasak dengan arak.
- Bila terjadi sesuatu pada bayi Anda, segera bawa ke IGD Rumah Sakit walaupun belum waktunya kontrol!



POLA TIDUR

Bayi baru lahir akan tidur selama kurang lebih 14-18 jam setiap harinya. Tetapi lama setiap episode tidurnya tidak lebih dari 2-4 jam, jadi pada malam hari ibu pasti akan sering terbangun oleh tangisan Si Kecil yang ingin disusui ataupun digantikan popoknya. Pada suang hari, ajak Si Kecil bermain, biarkan dia masuk di kamar tidurnya dan nyalakan musik riang gembira; sedangkan pada malam hari, tutup tirai kamar dan matikan lampu atau gunakan cahaya lampu yang redup atau tidak terlalu terang

BAYI BUANG AIR BESAR

- Untuk bayi dengan pemberian ASI full ak sering BAB dan teksturnya lebih encer dari pada bayi yang minum susu formula
- Frekuensi BAB normal adalah 6-8 kali sehari
- Selalu perhatikan bentuk, warna dan frekuensi BAB bayi. Bila ada perubahan/kelainan, segera konsultasi dengan dokter

Oleh
Maratul Istiqomah
(15621528)

D III Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

PERAWATAN BAYI DI RUMAH

Tentunya sangat membahagiakan menjadi orang tua, menjadi ibu dan Ayah. Hari-hari Anda akan dipenuhi pengalaman menakjubkan dengan si kecil, dan tentunya Anda mencoba mempelajari dan memahami sebanyak mungkin tentang mengasuh dan merawat Si Kecil.



Beberapa hal yang mungkin dapat membantu Anda:

- Persiapkan alat yang dibutuhkan untuk merawat bayi
- Usahakan lingkungan yang tenang aman dan bersih
- Pakaian bayi dicuci tersendiri dan disimpan di dalam lemari, tanpa menggunakan kamper/kapur barus
- Ibu tidak dianjurkan untuk mengkonsumsi jamu-jamu, ayam yang dimasak dengan arak

MEMANDIKAN BAYI

Orangtua yang baik selalu memberikan mandi yang menyenangkan bagi si kecil. Selain itu, mandi juga merupakan cara untuk membersihkan si kecil agar tetap sehat dan nyaman. Berikut ini beberapa tips untuk memandikan bayi:



- Siapkan alat-alat terlebih dahulu sebelum mulai menadikekan bayi
- Memandikan bayi dengan air hangat 2 kali sehari atau 1 kali sehari sesuai kebutuhan
- Bila perlu, ukurlah suhu bayi. Anda sebaiknya memandikannya. Suhu normal bayi adalah sekitar 36,5 - 37,5 C. Usahakan mengukur suhu bayi pada ketiak. Hindari pengukuran suhu melalui anus untuk mencegah traumah (luka)
- Setelah mandi, tidak dianjurkan menggunakan bedak dan memakaikan gurita pada bayi

MERAWAT ALAT KELAMIN

- Perhatikan kebersihan pada lipatan paha, jaga agar tetap kering dan jangan menggunakan bedak
- Cara membersihkan alat kelamin perempuan adalah dimulai dari depan (vagina) ke arah belakang (anus)
- Cara membersihkan alat kelamin laki-laki adalah dengan membersihkan bagian buah zakarnya dan ujung penis

Catatan: Bayi perempuan terkadang ada yang mengeluarkan hadi selama 3 - 5 hari; ada juga yang buah dadanya membesar. Hal ini terjadi karena masih ada pengaruh hormon ibu sewaktu hamil dan akan menghilang dengan sendirinya. Jangan dipijat



PEMBERIAN ASI

- ASI adalah makanan/nutrisi TERBAIK untuk bayi
- Minggu-minggu pertama, ibu mungkin perlu menyusui Si Kecil tiap 2 - 3 jam
- Ibu tidak perlu mengatur waktu menyusui karena yang terbaik adalah menyusui sesuai dengan kebutuhan Si Kecil. Ketika tangisan laparnya terdengar, segera susui Si Kecil
- Sendawakan bayi setiap selesai minum dengan menepuk-nepuk punggung bayi dengan lembut

MERAWAT TALI PUSAT

- Selalu mencuci tangan sebelum melakukan perawatan tali pusat
- Biarkan tali pusat terbuka dan selalu dalam keadaan kering
- Saat mandi, bersihkan tali pusat dengan sabun
- Setelah selesai kerigkan dengan handuk lembut atau cukup diangin-anginkan
- Memungkus tali pusat dengan kasa steril
- Bila tali pusat sudah lepas (putup), oleskan bekas pangkalnya dengan Betadine Solution selama masih tampak basah dengan menggunakan cotton bud

Lampiran 15

SATUAN ACARA PENYULUHAN DAN LEAFLET

IMUNISASI DASAR LENGKAP

Satuan Acara Penyuluhan (SAP)

Nama Mahasiswa : Maratul Istiqomah
NIM : 15621528
Tempat Praktik : BPM Muryati
Tanggal : 27-04-2018

Pokok Bahasan : Imunisasi Dasar Lengkap
Sasaran : Ny. D
Waktu : 10 Menit

A. Tujuan Instruksional Umum

Ibu memahami tentang imunisasi dasar lengkap

B. Tujuan Instruksional Khusus

Ibu mengerti tentang imunisasi dasar lengkap, macam-macam imunisasi dan manfaatnya

C. Materi

Imunisasi Dasar Lengkap

D. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode : Ceramah, tanya jawab
2. Media : Leaflet
3. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
1 menit	Memberi salam	Menjawab salam	
2 menit	Pembukaan	Mengapresiasi	
3 menit	Menyampaikan materi	Memperhatikan dan mendengarkan meteri	
3 menit	Tanya jawab	Bertanya	
1 menit	Penutup/salam	Menjawab salam	

E. Evaluasi

Ibu dapat mengulangi penjelasan tentang pengertian imunisasi dan macam-macam imunisasi dasar lengkap serta manfaatnya

Ponorogo, 27 April 2018

Pembimbing Lahan,

Mahasiswa,



Muryati, S.ST., Keb

Maratul Istiqomah

KEADAAN YANG MUNCUL SETELAH IMUNISASI

Hepatitis B	Kemerahan dan nyeri ditempat suntik
BCG	dua minggu setelah imunisasi, timbul pembengkakan kecil dan merah di tempat suntikan, lalu timbul bisul kecil dan menjadi luka parut.
DPT	bayi panas sore hari setelah imunisasi, akan turun dalam 1 - 2 hari. Di tempat suntik merah serta nyeri (tidak berbahaya dan akan sembuh sendiri).
Polio	Raksa Polio Umumnya Tidak Ada.
Campak	Anak mungkin panas dan timbul kemerahan

Hal-hal yang perlu diingat !!!

- Demam yang tidak terlalu tinggi bukan merupakan penghalang bagi anak untuk mendapatkan imunisasi.
- Diare ringan bukan merupakan halangan untuk mendapatkan imunisasi.
- Imunisasi ulangan sebaiknya dilakukan untuk memperkuat kekebalan yang sudah didapat pada waktu bayi. Imunisasi Ulangan antara lain :
 - Imunisasi campak ulangan saat usia 24 - 36 bulan
 - Imunisasi DPT ulangan saat usia 18 bulan, 5 tahun, dan 12 tahun

Program Baru Imunisasi PENTAVALEN

- Imunisasi pentavalen merupakan program baru dari pemerintah.
- Imunisasi ini adalah pengembangan dari imunisasi combo (DPT-HB).
- Imunisasi pentavalen berisi vaksin DPT-HB-Hib.
- Jadi, selain mencegah penyakit Difteri, Pertusis, tetanus dan Hepatitis B, tambahan vaksin Hib (Haemophilus influenzae type b) dapat mencegah penyakit radang otak/meningitis dan radang paru/pneumonia



Imunisasi yang diberikan

Usia	Imunisasi yang diberikan
0 bulan	Hepatitis B 0
1 bulan	BCG, Polio 1
2 bulan	DPT-HB-Hib 1, Polio 2
3 bulan	DPT-HB-Hib 2, Polio 3
4 bulan	DPT-HB-Hib 3, Polio 4
9 bulan	Campak
18 bulan	DPT-HB-Hib
24 bulan	Campak

“IMUNISASI
melindungi dari
PENYAKIT,
Mencegah
kecacatan dan
KEMATIAN”



- created by Ima Sari Fitriana
- Love them.
 - Protect them.



Imunisasi Dasar Lengkap



Maratul Istiqomah
15621528

D3 KEBIDANAN
UNMUH PONOROGO

KAPAN BAYI IMUNISASI ??

LIMA IMUNISASI DASAR LENGKAP (LIL)
UNTUK BAYI USIA DI BAWAH 1 TAHUN

UMUR BAYI	JENIS IMUNISASI
< 7 HARI	HEPATITIS B (HB) 0
1 BULAN	BCG, POLIO 1
2 BULAN	DPT/HB 1, POLIO 2
3 BULAN	DPT/HB 2, POLIO 3
4 BULAN	DPT/HB 3, POLIO 4
9 BULAN	CAMPAK



Imunisasi Polio diberikan ←
melalui mulut



Keadaan yang TIDAK memperbolehkan
dilakukannya imunisasi

- Sakit berat, demam tinggi (panas lebih >38°C), disertai kejang
- Reaksi berlebihan (alergi) setelah diberikan salah satu jenis imunisasi → imunisasi yang sama tidak dilanjutkan

Imunisasi Dasar Lengkap



Yang termasuk imunisasi dasar bagi bayi usia 0-12 bulan:

- ② **Imunisasi BCG** untuk melindungi bayi dari penyakit Tuberkulosis.
- ③ **Imunisasi Polio** untuk melindungi bayi dari penyakit Polio (lumpuh layu).
- ④ **Imunisasi Hepatitis B (HB)** untuk melindungi bayi dari penyakit Hepatitis B.
- ⑤ **Imunisasi DPT** untuk melindungi bayi dari penyakit Difteri, Pertusis (batuk rejan), Tetanus.
- ⑥ **Imunisasi Campak** untuk melindungi bayi dari penyakit Campak

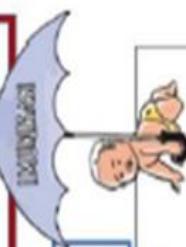


Di mana Imunisasi Dapat Diperoleh ??



APA SIH IMUNISASI HU?

Imunisasi adalah suatu usaha untuk memberikan kekebalan pada bayi dan anak terhadap penyakit tertentu



Apa Manfaatnya??

- ① Daya tahan / kekebalan tubuh anak meningkat
- ② Mencegah timbulnya berbagai penyakit

Penyakit yang Dicegah oleh Imunisasi Dasar



- Penyakit Hepatitis B
- Penyakit TBC Paru
- Penyakit Difteri
- Penyakit Tetanus
- Penyakit Pertusis
- Penyakit Polio
- Penyakit Campak

Siapa yang harus mendapat imunisasi??

Semua bayi dan anak sehat umur 0-12 bulan harus mendapatkan imunisasi dasar lengkap

Lampiran 16

SATUAN ACARA PENYULUHAN DAN LEAFLET

KB MAL (Metode Amenor Laktasi)

Satuan Acara Penyuluhan (SAP)

Nama Mahasiswa : Maratul Istiqomah
NIM : 15621528
Tempat Praktik : BPM Muryati
Tanggal : 20-05-2018

Pokok Bahasan : KB Alami MAL
Sasaran : Ny. D
Waktu : 10 Menit

- A. Tujuan Instruksional Umum
Ibu memahami tentang KB alami MAL

- B. Tujuan Instruksional Khusus

Ibu mengerti tentang pengertian KB alami MAL, cara kerja MAL, indikasi dan kontra indikasi MAL, keuntungan dan kekurangan KB MAL

- C. Materi

KB alami MAL

- D. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode : Ceramah, tanya jawab
2. Media : Leaflet
3. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
1 menit	Memberi salam	Menjawab salam	
2 menit	Pembukaan	Mengapresiasi	
3 menit	Menyampaikan materi	Memperhatikan dan mendengarkan meteri	
3 menit	Tanya jawab	Bertanya	
1 menit	Penutup/salam	Menjawab salam	

- E. Evaluasi

Ibu dapat mengulangi penjelasan tentang pengertian KB MAL, cara kerja MAL, indikasi dan kontra indikasi MAL, keuntungan dan kekurangan KB MAL

Ponorogo, 20 Mei 2018

Pembimbing Lahan,

Mahasiswa,



Muryati, S.ST., Keb

Maratul Istiqomah

MANFAAT BAGI IBU

- a. Mengurangi perdarahan post partum/ setelah melahirkan
- b. Membantu proses involusi uterus kembali normal
- c. Mengurangi resiko anemia
- d. Meningkatkan hubungan psikologis antara ibu dan bayinya.

HAL-HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN

- a. Bayi harus disusui sesering mungkin
- b. Waktu pengosongan payudara tidak lebih dari 4 jam
- c. Bayi menyusu sampai sepuasnya (melepas isapan sendiri)
- d. ASI juga diberikan pada malam hari untuk mempertahankan kecukupan gizi
- e. ASI dapat disimpan didalam lemari pendingin
- f. Waktu pemberian makanan tambahan bayi saat umur 6 bulan lebih
- g. Metode MAL tidak efektif lagi digunakan jika ibu sudah memberikan makanan/ minuman tambahan lain.
- h. Ibu yang sudah mendapatkan haid setelah melahirkan dianjurkan untuk menggunakan metode kontrasepsi lain.
- i. Apabila ibu tidak menyusukan bayi secara eksklusif/ berhenti menyusui maka disarankan menggunakan metode kontrasepsi yang sesuai.

MAL

(METODE AMENORE LAKTASI)



Di Susun Oleh
Maratul Istiqomah
(15621528)

MANFAAT BAGI BAYI

- a. Sebagai kekebalan pasif bagi bayi
- b. Menambah peningkatan gizi bayi
- c. Dapat mengurangi resiko penyakit menular
- d. Terhindar dari terpaparnya terhadap kontaminasi air, susu formula atau alat minum yang dipakai

PRODI D-3 KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGO

METODE AMENORE LAKTASI (MAL)

Metode Amenore Laktasi (MAL) adalah metode kontrasepsi sementara yang mengandalkan pemberian ASI (Air Susu Ibu) secara eksklusif, artinya diberikan ASI saja tanpa tambahan makanan dan minuman lainnya.

KONTRAKINDIKASI MAL

- Sudah mendapatkan instruksi setelah persalinan
- Tidak menyusui secara eksklusif
- Bayinya sudah berumur >6 bulan
- Bekerja dan terpisah dari bayi >6 jam.

MANFAAT MAL

- Efektivitas tinggi (98)%
- Dapat segera dimulai setelah melahirkan
- Tidak memerlukan prosedur khusus, alat ataupun obat
- Tidak memerlukan pengawasan medis
- Tidak mengganggu senggama.

CARA KERJA MAL

Cara kerja MAL yaitu menunda atau menekan terjadinya ovulasi. Semakin sering kadar prolaktin meningkat dan hormon gonadotrophin melepaskan hormon penghambat (inhibitor) yang akan menghambat dan mengurangi kadar estrogen, sehingga tidak terjadi ovulasi.

INDIKASI & EFektivitas

- Efektivitas MAL mencapai 98% jika dilakukan dengan benar dan memenuhi persyaratan berikut
- Digunakan selama 6 bulan pertama setelah melahirkan
- Belum mendapat haid pasca melahirkan dan menyusui secara eksklusif (tanpa memberikan makanan atau minuman tambahan)
- Menyusui secara penuh (full breast feeding), lebih efektif bila diberikan minimal 8 kali sehari.
- Efektivitas metode ini sangat tergantung pada frekuensi dan intensitas menyusui.



Lampiran 17

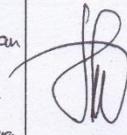
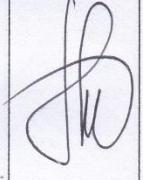
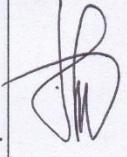
Lembar Bimbingan Dosen 1

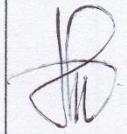
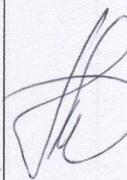
No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
1	20/2017. 10	bab I	revisi + Moy 70-80% dikm	J. S.
2.	28/2017 10	bab I	de, fysika dr. b. I	J. S.
3.	16/2017 11	bab II kontrol dan konservasi		J. S.
4	19/2018 11	KA. I II. Yudhistira	sedangkan dan sebaliknya dapat dilihat dari sisi Engkau Lanjutkan 6 (ambil nyg yg tidak)	J. S.

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
5.	1/8/2018	Review proposal LID		JFH
6	6/8/2018	Bab 3.	Review, ditulis kls di komputer, majikan bab 4, poin: 6 Kongraphi pertama	JFH
7	10/8	bab 4,5		JFH
8	13/8	Review proposal LID		JFH

Lampiran 18

Lembar Bimbingan Dosen 2

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
1.	20 Oct 17	BAB 1	<ul style="list-style-type: none"> - tambah deata - Perbaiki penulisan - Tambah dampak & konsep ruang nasi masalah 	
2.	4 Nov 17	BAB 1	<ul style="list-style-type: none"> - penulisan perbaiki - Tambah tafar belauang - Tambahan metode penelitian di ruang lingkup - fungsi dr 1 paragraf ke paragraf berikutnya 	
3.	15 Nov 17	BAB 1	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahan konsep - Perbaiki metode penelitian . - Perbaiki penulisan. 	

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
4.	22 Nov 17	BAB 1	- perbaiki ruang Lengkapi - lanjut BAB 2	
5.	24 Nov 17	BAB 2 Dapus hal. depan.	-	
6.	19 Jan 18	• Lengkapi hal depan • BAB 2 tambah teori • Lampiran dilengkapi		
7	21 Jan 18	BAB 1 - II hal. awal. hal. akhir	DmGhien Ref dapus. Ref hal awal Lampiran	
8.	2 Feb 18	hal depan - akhir	Siap ujian	

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
9.	3/8/18	BAB 3	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki penulisan. - Perencanaan disesuaikan - 	
10.	10/8/18	cover BAB 1-5 Lampiran.	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Penulisan. - Sinopsis - Kesimpulan & saran sesuaikan tujuan dan manfaat. - Lampiran dilengkapi 	
11	13/8/18	Acc siap ujian		